



Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Inquiry* Pada Materi Organ Pencernaan untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar

I Made Pande Adi Arimbawa^{1*}, Ni Wayan Suniasih² 

^{1,2}Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author: vandedion@gmail.com

Abstrak

Kurang tersedianya LKPD yang menarik dan dapat membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk lembar kerja peserta didik berbasis *guided inquiry* pada materi organ pencernaan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek uji dalam penelitian ini meliputi ahli isi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran dan 12 orang peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil *review* ahli isi pembelajaran menunjukkan kualifikasi baik (85,41%). Hasil *review* ahli desain pembelajaran menunjukkan kualifikasi sangat baik (93,75%). Hasil *review* ahli media pembelajaran menunjukkan kualifikasi sangat baik (90,62%). Hasil uji coba perorangan menunjukkan kualifikasi sangat baik (95,23%). Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan kualifikasi sangat baik (91,66%). Jadi LKPD berbasis *Guided Inquiry* layak digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas V SD. Implikasi dari penelitian berupa mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Kata kunci: LKPD, Guided Inquiry, IPA.

Abstract

Lack of availability of attractive worksheets that can guide students in the learning process. This study aims to guide students' worksheets based on guided inquiry on the material of the digestive organs for fifth grade elementary school students. The type of research used is development research. This study uses the ADDIE model (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). The test subjects in this study included learning content experts, learning design experts, learning media experts and 12 students. The data collection method used a questionnaire/questionnaire. Data analysis used descriptive quantitative and qualitative descriptive data analysis techniques. The results of the learning content expert review showed good qualifications (85.41%). The results of the learning design expert review showed very good qualifications (93.75%). The results of the learning media expert review showed very good qualifications (90.62%). The results of individual trials showed very good qualifications (95.23%). The results of the small group trial showed very good qualifications (91.66%). So the Guided Inquiry-based worksheets are suitable for use in science learning in fifth grade elementary school. The implication of the research is to support a more interesting and less boring learning process.

Keywords: Student Worksheet, Guided Inquiry, Science.

History:

Received : April 08, 2022

Revised : April 10, 2022

Accepted : June 22, 2022

Published : July 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



1. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran tidak lagi sekedar kegiatan mengajar yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu hanya persiapan pelajaran dan pelaksanaan proses pengajaran dalam pengajaran tatap muka. Namun, kegiatan pembelajaran lebih kompleks dan dilakukan dengan pola pembelajaran yang berbeda (Hisbullah & Firman, 2019; Kusumawati & Nugroho, 2019). Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik (Darmaji et al., 2020). Kegiatan pembelajaran pada masa ini berorientasi menyiapkan manusia yang dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai manusia seutuhnya. Pendidik selain mempunyai tugas untuk melaksanakan pengajaran juga mempunyai peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar

peserta didik hingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Fazriyah et al., 2020; Yuniati et al., 2019). Peran penting pendidik dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik, meskipun peserta didik mengalami proses perkembangan dan pembentukan pengetahuan dengan berfikir tingkat tinggi secara mandiri disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam proses belajarnya (Aldilha Yudha et al., 2019; Annuuru, T. et al., 2017). Namun, berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA belum terlaksana secara maksimal. Proses pembelajaran yang dominan daring menyulitkan proses pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik. Terdapat juga peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses belajarnya dikarenakan belum adanya kesiapan untuk belajar mandiri dan tidak adanya bimbingan pada proses pembelajaran peserta didik bersangkutan, sehingga menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugasnya dengan baik, seperti menjawab soal dengan jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Mengacu pada data tersebut maka diperlukan suatu inovasi dalam proses pembelajaran khususnya pada muatan IPA.

Salah alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan memaksimalkan bahan yang sebelumnya belum digunakan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Istikharah, 2017). Proses pembelajaran diperlukan bahan ajar untuk mendukung peserta didik mempelajari suatu materi. Salah satu bahan ajar yang disebut yaitu LKPD adalah lembar kegiatan peserta didik yang dirancang untuk membantu penyampaian materi (Astari & Sumarni, 2020; Damaianti et al., 2019; Pawestri & Zulfiati, 2020). LKPD adalah salah satu bentuk bahan ajar dalam bentuk media cetak yang berisi singkasan materi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan peserta didik (Ani & Lazulva, 2020; Nareswari et al., 2021; Rufaidah, 2019). Bahan ajar berupa LKPD dimaksudkan sebagai alternatif untuk melengkapi bahan ajar dalam pembelajaran (Mirza et al., 2018; Putra & Agustiana, 2021). LKPD dapat memudahkan pendidik mendukung peserta didik untuk melakukan percobaan atau penyelidikan, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengarahkan peserta didik menemukan konsep-konsep ilmiah (Aprilia et al., 2020; Firdaus & Wilujeng, 2018; Widodo, 2017). Manfaat LKPD diantaranya yaitu dapat mendukung peran pendidik sebagai fasilitator, memudahkan pendidik menjelaskan materi, membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, memudahkan pendidik mengevaluasi peserta didik, membantuk menemukan konsep sendiri, permasalahan yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Dewi & Agustika, 2022; Sari et al., 2017).

Penggunaan LKPD, dapat dikembangkan dengan berbagai macam inovasi. Ada berbagai jenis, inovasi baru yang aplikatif, salah satunya dikombinasikan dengan model *Guided Inquiry*. *Guided Inquiry* merupakan suatu model pembelajaran yang merupakan bagian dari pembelajaran dengan model *Inquiry* (Kuhlthau, 2010; Kurniawan, 2013; Kusumasari et al., 2022). Model pembelajaran *Guided Inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dan mampu melakukan pengetahuan lewat penemuan (Budiyono & Hartini, 2016; Wulandari, 2016). Model pembelajaran *Guided Inquiry* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan menyadari pembelajaran mereka saat sedang melaksanakan proses secara mandiri (Ain & Mitarlis, 2020; Kuhlthau, 2010). *Guided Inquiry* merupakan suatu model pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, membantu peserta didik dalam memahami konsep pengetahuan dan keterampilan yang sudah direncanakan dan dipandu oleh pendidik (Ashari et al., 2019; Margayu et al., 2020; Misbah et al., 2018).

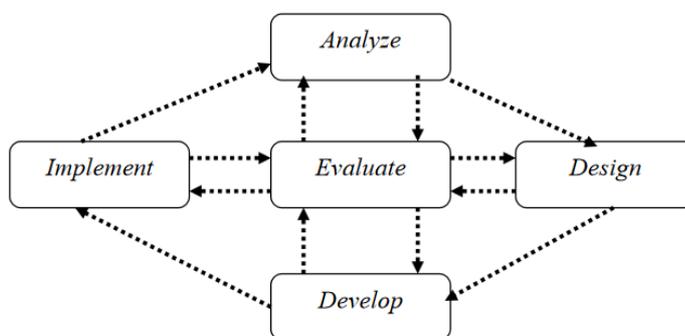
LKPD berbasis *Guided Inquiry* adalah LKPD yang penyusunannya didasarkan pada sintaks model pembelajaran *Guided Inquiry* yaitu *Inquiry* tingkat pertama yang mana

masalah dikemukakan oleh pendidik atau bersumber dari buku teks kemudian peserta didik bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah tersebut dibawah bimbingan pendidik (Ain & Mitarlis, 2020; Ashari et al., 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya terkait LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang dikembangkan menyatakan valid, praktis, dan efektif dalam menunjang proses pembelajaran (Annafi et al., 2015; Oktariyani et al., 2020). LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang dihasilkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Nurmalena, 2017; Riyani et al., 2022). LKPD berbasis *Guided Inquiry* layak digunakan dalam pembelajaran IPA (Firdaus & Wilujeng, 2018). Pentingnya dilaksanakan penelitian ini yaitu dikarenakan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajari serta dapat meningkatkan semangat peserta didik dan tidak mudah bosan ketika melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri dibantu dengan menggunakan LKPD berbasis *Guided Inquiry*. Penelitian ini bertujuan untuk lembar kerja peserta didik berbasis *guided inquiry* pada materi organ pencernaan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Adanya LKPD berbasis *Guided Inquiry* ini maka proses pembelajaran IPA khususnya materi organ pencernaan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

2. METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) merupakan suatu metode penelitian yang dipakai untuk menciptakan produk tertentu dan menguji keefektifannya (Purnama, 2016). Pada penelitian pengembangan ini dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Guided Inquiry* pada Materi Organ Pencernaan di kelas V Sekolah Dasar menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Bagan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan yang digunakan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Model ADDIE

Subjek pada penelitian pengembangan ini yaitu 1 orang ahli isi pembelajaran, 1 orang ahli desain pembelajaran, 1 orang ahli media pembelajaran, 3 orang siswa sebagai subjek uji coba perorangan, dan 9 orang siswa sebagai subjek uji coba kelompok kecil. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu metode kuesioner. Metode angket atau kuesioner merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan atau juga dapat berupa pernyataan kepada responden atau subjek penelitian untuk kemudian dijawab secara tertulis (Agung, 2018). Kisi-kisi angket penelitian disajikan pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket untuk Ahli Isi Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1	Kurikulum	a. Materi sesuai dengan KD	1	3
		b. Materi sesuai dengan indikator pembelajaran	2	
		c. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	
2	Materi	a. Materi sesuai dengan karakteristik siswa	4	7
		b. Materi sesuai dengan contoh yang diberikan	5	
		c. Materi mudah dipahami siswa	6	
		d. Materi sesuai dengan kehidupan nyata siswa	7	
		e. Materi sesuai dengan media	8	
		f. Penyajian materi yang disajikan menarik	9	
		g. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi sesuai dengan karakteristik siswa	10	
3	Evaluasi	a. Evaluasi sesuai dengan materi	11	2
		b. Tingkat kesulitan soal sesuai dengan kompetensi	12	
Jumlah				12

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket untuk Ahli Desain Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1	Tujuan	a. Kejelasan tujuan pembelajaran	1	2
		b. Konsistensi antara tujuan, materi dan evaluasi	2	
2	Strategi	a. Penyampaian materi yang sistematis	3	4
		b. Dapat memotivasi siswa	4	
		c. Memberikan penarik perhatian	5	
		d. Memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri	6	
3	Evaluasi	a. Memberikan soal evaluasi untuk menguji pemahaman	7	2
		b. Penyajian soal sesuai dengan indikator	8	
Jumlah				8

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket untuk Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1	Teknis	a. Kemudahan penggunaan LKPD	1	3
		b. Media dapat membantu siswa dalam pemahaman materi	2	
		c. Media dapat membangkitkan motivasi belajar	3	

No	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Butir
2	Teks	a. Ketepatan penggunaan huruf	4	3
		b. Ketepatan penggunaan ukuran huruf	5	
		c. Ketepatan penggunaan spasi tulisan		
3	Gambar	a. Penggunaan gambar yang mendukung pembelajaran	7	3
		b. Penggunaan gambar yang mendukung pemahaman materi	8	
		c. Komposisi dan kombinasi warna yang tepat dan serasi	9	
Jumlah				9

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket untuk Siswa

No	Aspek	Indikator	No Instrumen	Jumlah Butir
1.	Tampilan	a. Kemenarikan media pembelajaran interaktif	1	3
		b. Kejelasan gambar	2	
		c. Media pembelajaran interaktif mudah digunakan	3	
2.	Materi	a. Materi pembelajaran pada media mudah dipahami	4	2
		b. Materi pada media pembelajaran interaktif bermanfaat bagi kehidupan	5	
3.	Motivasi	a. LKPD memberikan semangat dalam belajar		4
4.	Pengoperasian	a. Kemudahan dalam penggu		
Jumlah				11

Pada penelitian pengembangan ini menggunakan 2 teknik analisis data yang terdiri dari analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah data yang dapat diperoleh dalam bentuk angka-angka dan disusun secara sistematis mengenai suatu objek yang diteliti dalam penelitian pengembangan ini sehingga dapat memperoleh kesimpulan (Agung, 2018). Kategori penilaian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategori Penilaian Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat setuju
2	Skor 3	Setuju
3	Skor 2	Tidak setuju
4	Skor 1	Sangat tidak setuju

Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Widiana, 2016). Analisis deskriptif kualitatif merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berupa saran, komentar, wawancara dan sebagainya. Selanjutnya untuk analisis statistik

deskriptif digunakan untuk menghitung rata-rata dari persentase dari hasil review para ahli, uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil. Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan pada [Tabel 6](#).

Tabel 6. Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
90 – 100	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75 – 89	Baik	Sedikit direvisi
65 – 79	Cukup	Direvisi secukupnya
55 – 64	Kurang	Banyak hal yang direvisi
1 – 54	Sangat kurang	Diulangi membuat produk

(Tegeh, 2014)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Inquiry* ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analyze, design, development, implementation, evaluation* (Tegeh, 2014). Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis proses pembelajaran, diketahui bahwa peserta didik dalam mengerjakan tugas secara mandiri mengalami kendala berupa kurangnya semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, serta peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut secara mandiri sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang menyebabkan terdapat peserta didik yang menjawab soal dengan jawaban yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kendala tersebut disebabkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar sebelumnya dalam menjelaskan materi dan memberikan penugasan belum menggunakan media atau perangkat pembelajaran yang dapat mempermudah pendidik dalam mengarahkan atau membimbing peserta didik dan meningkatkan semangat peserta didik. Setelah itu dilakukan analisis konten, diketahui bahwa materi yang sesuai untuk dibuatkan LKPD yaitu mengenai Organ Pencernaan yang berfokus pada organ pencernaan manusia muatan IPA, hal tersebut dikarenakan pemahaman peserta didik dalam materi dan mengerjakan soal tersebut masih belum maksimal. Tahapan terakhir yang dilaksanakan yaitu melakukan analisis KI dan KD untuk mengetahui kompetensi apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah menggunakan produk yang dikembangkan. Adapun Kompetensi Dasar dan Indikator pada tema yang digunakan disajikan pada [Tabel 7](#).

Tabel 7. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (1)	Indikator (2)
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia 3.3.2 Mengurutkan tahapan proses pencernaan pada manusia. 3.3.3 Menganalisis fungsi organ pencernaan pada manusia

Kompetensi Dasar	Indikator
(1)	(2)
	3.3.4 Menganalisis gangguan pada organ pencernaan manusia
	3.3.5 Menganalisis cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia

Tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan, pada tahap perancangan dilakukan pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Inquiry*. Tahap perancangan dilakukan kegiatan berupa membuat rancangan desain (*storyboard*) dan *Flowchart*. Dalam merancang tampilan pada setiap lembar bagian LKPD menggunakan bantuan aplikasi *Adobe Photoshop CC 2014* untuk mendesain gambar pendukung materi, variasi warna yang menarik tampilan dengan memanfaatkan akses internet dan *Microsoft Word 2007* untuk menggabungkan antara bagian LKPD berupa uraian materi dan penugasan dengan berbagai macam gambar pendukung. Pada tahap ini selain merancang produk juga dilakukan penyusunan RPP serta instrumen penilaian produk. Pembuatan instrumen penilaian produk tersebut berupa angket/kuesioner yang digunakan untuk menilai kelayakan produk LKPD. Tahap selanjutnya merupakan tahap pengembangan. Pada tahap pengembangan, produk yang sudah didesain dikembangkan menjadi produk nyata berupa *hardcopy* dari LKPD berbasis *Guided Inquiry* berdasarkan *flowchart* dan *storyboard* yang sudah dibuat. Pada tahap ini juga dilakukan uji kelayakan produk oleh para ahli diantaranya yaitu ahli isi pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran. Tahap keempat yaitu tahap implementasi pada tahap implementasi ini, setelah produk tersebut divalidasi oleh ketiga ahli yaitu ahli isi, ahli desain, dan ahli media pembelajaran dilakukan uji coba produk. Uji coba produk dilakukan dengan uji coba perorangan dengan jumlah 3 orang peserta dan uji kelompok kecil dengan jumlah 9 orang peserta. Uji coba tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan LKPD yang dikembangkan. Tahap kelima yaitu tahap evaluasi pada tahap ini dilakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengetahui serta memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih terdapat pada produk yang dikembangkan. Evaluasi formatif dilakukan melalui *review* para ahli yang terdiri dari ahli isi, ahli desain, dan ahli media pembelajaran serta uji coba produk pada peserta didik yaitu uji perorangan dan uji kelompok kecil sehingga dari uji coba tersebut diketahui kekurangan pada produk yang dikembangkan untuk kemudian dilakukan perbaikan. Adapun hasil *review* ahli isi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan ahli media pembelajaran serta yang diperoleh dari uji coba perorangan dan kelompok kecil dapat disajikan pada [Tabel 8](#).

Tabel 8. Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

No.	Subjek Uji Coba	Hasil Validitas	Keterangan
1.	Review Ahli Isi Pembelajaran	85,41%	Baik
2.	Review Ahli Desain Pembelajaran	93,75%	Sangat Baik
3.	Review Ahli Media Pembelajaran	90,62%	Sangat Baik
4.	Uji Coba Perorangan	95,23%	Sangat Baik
5.	Uji Coba Kelompok Kecil	91,66%	Sangat Baik

Hasil *review* oleh ahli isi pembelajaran terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *Guided Inquiry* pada materi organ pencernaan muatan IPA ini memperoleh persentase yaitu 85,41% yang berada pada kualifikasi baik. Hal tersebut diperoleh dari beberapa hal yaitu aspek kurikulum, aspek isi/materi, dan aspek tata bahasa. Hasil *review* oleh ahli desain

pembelajaran terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *Guided Inquiry* pada materi organ pencernaan muatan IPA ini memperoleh persentase yaitu 93,75%, dengan kualifikasi sangat baik. Dalam penilaian LKPD berbasis *Guided Inquiry* memperoleh kualifikasi sangat baik dinilai dari 3 aspek yang meliputi tujuan, strategi, dan evaluasi. Hasil *review* oleh ahli media pembelajaran terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *Guided Inquiry* pada materi organ pencernaan muatan IPA ini memperoleh persentase yaitu 90,62%, dengan kualifikasi sangat baik.

Penilaian LKPD berbasis *Guided Inquiry* memperoleh kualifikasi sangat baik dinilai dari 3 aspek yang meliputi teknis, teks, dan gambar. LKPD dikembangkan dengan bantuan aplikasi beserta didukung dengan teks yang jelas dan gambar serta pewarnaan yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar. Hasil uji coba produk yaitu uji coba perorangan terhadap LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi organ pencernaan muatan IPA mendapatkan persentase keseluruhan subjek 95,23% dengan kualifikasi sangat baik. Dalam penilaian LKPD berbasis *Guided Inquiry* memperoleh kualifikasi sangat baik dinilai dari 4 aspek yaitu tampilan, materi, motivasi, dan pengoperasian. Dari 4 aspek tersebut mempengaruhi kemenarikan dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan LKPD tersebut. Hasil uji coba produk yaitu uji kelompok kecil terhadap LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi organ pencernaan muatan IPA mendapatkan persentase keseluruhan subjek 91,66% dengan kualifikasi sangat baik. Dalam penilaian LKPD berbasis *Guided Inquiry* memperoleh kualifikasi sangat baik dinilai dari 4 aspek yaitu tampilan, materi, motivasi, dan pengoperasian. LKPD berbasis *Guided Inquiry* memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan LKPD tersebut dan memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri. Berdasarkan hasil uji validitas produk di atas, dapat disimpulkan bahwa media LKPD berbasis *Guided Inquiry* memiliki validitas yang sangat baik dan layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil dari pengembangan LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada penelitian pengembangan ini disajikan pada [Gambar 2](#)



Gambar 2. Tampilan Cover LKPD

Pembahasan

Pada penelitian ini, produk yang dihasilkan yaitu berupa media lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Guided Inquiry* untuk kelas V SD. LKPD dikembangkan agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan membantu proses belajar peserta didik secara mandiri

dan juga untuk berkelompok. Berdasarkan hasil uji validitas produk di atas, dapat disimpulkan bahwa media LKPD berbasis *Guided Inquiry* memiliki validitas yang sangat baik dan layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. LKPD dinyatakan sangat baik dan layak digunakan dilihat dari beberapa aspek. Pertama aspek materi. LKPD yang dikembangkan memaparkan materi organ pencernaan manusia pada muatan IPA. Produk LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi organ pencernaan dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE, sehingga berdampak pada kelayakan produk LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang dikembangkan serta layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang mengacu pada model pengembangan ADDIE efektif digunakan untuk mengembangkan produk yang layak digunakan dalam proses pembelajaran (Fadhil et al., 2021; Purniasih et al., 2017). Penyajian sebuah materi harus sesuai dengan beberapa aspek seperti aspek isi dan aspek tata bahasa (Aldilha Yudha et al., 2019; Zuhra et al., 2021).

Pengembangan LKPD berbasis *Guided Inquiry* ini telah melalui beberapa tahapan yang terdiri dari tahap *review* para ahli dan tahap uji coba produk pada peserta didik. Berdasarkan hasil dari tahapan tersebut, LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kedua aspek desain, LKPD dibuat dengan kombinasi warna pendukung dan gambar yang menyangkut dengan materi organ pencernaan sehingga dapat memperjelas materi dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. LKPD sudah melewati tahap uji coba yang selanjutnya telah dilakukan perbaikan sesuai saran dan masukan yang diberikan. penilaian LKPD berbasis *Guided Inquiry* memperoleh kualifikasi sangat baik dinilai dari 3 aspek yang meliputi tujuan, strategi, dan evaluasi. Hal tersebut relevan dengan pendapat bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran, pendidik harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, serta evaluasi yang akan diberikan untuk mengetahui ketercapaian tujuan tersebut (Atiya et al., 2021; Novariana, 2021; Purniasih et al., 2017). LKPD berbasis *Guided Inquiry* ini layak untuk digunakan

Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya yang menyatakan penilaian LKPD berbasis *Guided Inquiry* memperoleh kualifikasi sangat baik dinilai dari 3 aspek yang meliputi teknis, teks, dan gambar (Ginting et al., 2019; Margayu et al., 2020). LKPD berbasis *Guided Inquiry* memperoleh kualifikasi sangat baik dinilai dari 4 aspek yaitu tampilan, materi, motivasi, dan pengoperasian (Mariamah et al., 2022). LKPD berbasis *Guided Inquiry* layak untuk digunakan pada proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Fadhil et al., 2021; Sari et al., 2017). LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang dihasilkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Nurmalena, 2017; Riyani et al., 2022). LKPD berbasis *Guided Inquiry* layak digunakan dalam pembelajaran IPA (Firdaus & Wilujeng, 2018). Penelitian yang dilakukan pada saat ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini, LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang dikembangkan memiliki kebaruan yaitu pada materi organ pencernaan khususnya pada organ pencernaan manusia. Pada penelitian terdahulu belum terdapat pengembangan LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi organ pencernaan khususnya materi organ pencernaan manusia. Implikasi penelitian pengembangan ini adalah LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi, mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan. Pengembangan LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi organ pencernaan muatan IPA kelas V SD Negeri 17 Pemecutan dilaksanakan hanya sampai pada uji kelompok kecil dikarenakan kondisi dan situasi di lapangan yang tidak mendukung, sehingga bagi peneliti lain disarankan dapat melanjutkan penelitian ini ke tahap uji coba lapangan dan uji efektivitas.

4. SIMPULAN

Pengembangan LKPD berbasis *Guided Inquiry* pada materi organ pencernaan muatan IPA layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 17 Pemecutan. LKPD berbasis *Guided Inquiry* yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi, mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A. A. G. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif (Perspektif Manajemen Pendidikan)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ain, Q., & Mitarlis, M. (2020). Pengembangan Lkpd Berorientasi Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Literasi Sains Pada Materi Faktorfaktor Yang Mempengaruhi Laju Reaksi. *UNESA Journal of Chemical Education*, 9(3), 397–406. <https://doi.org/10.26740/ujced.v9n3.p397-406>.
- Aldilha Yudha, S. F., Yulkifli, & Yohandri. (2019). Validity of student worksheet based on guided inquiry learning model assisted by digital practicum tool. *Journal of Physics: Conference Series*, 1185(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1185/1/012058>.
- Ani, N. I., & Lazulva. (2020). Desain dan Uji Coba LKPD Interaktif dengan Pendekatan Scaffolding pada Materi Hidrolisis Garam. *Journal of Nature Science and Integration*, 3(1), 87–105. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i1.9161>.
- Annafi, N., Ashadi, & Mulyani, S. (2015). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Inkuiri*, 4(3), 21–28. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>.
- Annuuru, T., A., Johan, R., C., & Ali, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Treffinger. *Edutcehnologia*, 3(2), 136–144. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutechnologia/article/view/9144>.
- Aprilia, A., Zuliani, R., Rini, C. P., & Unaenah, E. (2020). Aprilia, A., Zuliani, R., Rini, C. P., & Unaenah, E. (2020). Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Pondok Pucung 01 Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 2(1), 52–61. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i2.2931>.
- Ashari, D., Bintartik, L., & Mudiono, A. (2019). Pengembangan LKPD Berbasis Guided Inquiry Materi Perpindahan Kalor di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 27(2), 19–28. <https://doi.org/10.17977/um035v27i22019p56-65>.
- Astari, J. I. R., & Sumarni, W. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Etnosains Gunameningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Journal of Chemistry in Education*, 9(2), 1–9. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined/article/view/39582>.
- Atiya, H., Arifin, M. N., & Lailiyah, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Terhadap Prestasi Matematika Siswa SD di Era Pandemi Covid-19. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 141–152. <https://doi.org/10.32332/ejipd.v7i2.3019>.
- Budiyono, A., & Hartini, H. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA. *Wacana Didaktika*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.141-149>.
- Damaianti, O., Mawardi, M., & Oktavia, B. (2019). Development of guided inquiry-based

- worksheets on colloidal material for chemistry learning grade XI in senior high school. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJIPSAT)*, 14(1), 13–19.
- Darmaji, Kurniawan, D. A., Astalini, & Heldalia. (2020). Analisis keterampilan proses sains siswa pada materi cermin datar. *Jurnal Prndidikan*, 5(7), 1013–1019. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i7.13804>.
- Dewi, N. P. D. M., & Agustika, G. N. S. (2022). E-LKPD Interaktif berbasis Etnomatematika Jejahitan Bali pada Materi Bangun Datar Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undikhsa*, 10(1), 94–104. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.45350>.
- Fadhil, A., Handoko, A., & Suherman, S. (2021). Lkdp-Guided Inquiry: Pengembangannya Pada Materi Organ Gerak Hewan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 138. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2339>.
- Fazriyah, N., Carton, C., & Awangga, R. M. (2020). Pelatihan Aplikasi Pembelajaran Quizizz di Sekolah Dasar Kota Bandung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 199–204. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5429>.
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26–40. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.5574>.
- Ginting, L. B., Herlina, K., & Rosidin, U. (2019). Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 86. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.299>.
- Hisbullah, & Firman. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Juornal of PrimaryEducation*, 2, 100–113. <https://doi.org/10.30605cjpe.222019.231>.
- Istikhrah, R. dan Z. S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA / MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.24114/jpms.v12i1.9001>.
- Kuhlthau, C. C. (2010). Call for 21 st Century Skills Information Technology – The Easy Part and the Hard Part. *School Libraries Worldwide*, 16(1), 17–28.
- Kurniawan, A. D. (2013). Metode inkuiri terbimbing dalam pembuatan media pembelajaran biologi untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 8–11. <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i1.2503>.
- Kusumasari, A., Herdini, & Susilawati. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Menggunakan Aplikasi Adobe Acrobat 11 Pro Extended Materi Kesetimbangan Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Dan Terapan*, 6(1), 20–29. <https://doi.org/10.24014/konfigurasi.v6i1.15133>.
- Kusumawati, O., & Nugroho, A. W. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Penjasorkes Melalui Aktivitas Jelajah Alam Sekitar Sekolah (Ajass) Bagi Anak Tunarungu Tingkat Sekolah Dasar Luar Biasa (Sdlb) Sekota Bandar Lampung. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 165–172. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4777>.
- Margayu, T., Yelianti, U., & Hamidah, A. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pokok Bahasan Klasifikasi Mahluk Hidup. *Biodik*, 6(2), 133–144. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8719>.
- Mariamah, Bagus Putrayasa, I., & Nyoman Sudiana, I. (2022). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 733–739. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2797>.
- Mirza, G. A., Ristiono, & Handayani, D. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta

- Didik Bernuansa Emotional Spritual Quotient tentang Materi Sel , Jaringan , Organ dan Organisme untuk Peserta Didik Kelas VII SMP / MTs. *Bioeducation Journal*, 3(1), 27–36. <https://doi.org/10.24036bioedu.v3i1.108>.
- Misbah, Dewantara, D., Hasan, S. M., & Annur, S. (2018). The Development Of Student Worksheet By Using Guided Inquiry Learning Model To Train Student's Scientific Attitude. *Unnes Science Education Journal*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.15294/USEJ.V7I1.15799>.
- Nareswari, N. L. P. S. R., Suarjana, I. M., & Sumantri, M. (2021). Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 204–213. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35691>.
- Novariana, M. (2021). Interaksi edukatif guru kunjung sebagai strategi alternatif meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran masa pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 702–715. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4562072>.
- Nurmalena, D. (2017). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IPS Kelas VI SDN Bumi Dana Kecamatan Way Tuba. *Jurnal Pedagogi*, 2(1). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13328>.
- Oktariyani, O., Roza, M., & Remiswal, R. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD/MI. *Jurnal Tarbiyah Al-Walad*, 10(2), 123–132.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>.
- Purnama, S. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32).
- Purniasih, K. R., Pudjawan, K., & Mahadewi, L. P. P. (2017). Pengembangan LKS IPA Bermuatan Karakter dengan Setting Guided Inquiry di SD Negeri 1 Astina. *Jurnal Edutech ...*, 5, 62–71.
- Putra, G., & Agustiana, I. (2021). E-LKPD Materi Pecahan dalam Pembelajaran Daring. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 220–228. <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v9i2.35813>.
- Riyani, A. F., Kusumo, E., & Harjito, H. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berpendekatan Inkuiri Terbimbing pada Konsep Kelarutan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(1), 30–36. <https://doi.org/10.15294/jipk.v16i1.9415>.
- Rufaidah, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Dengan Media Lkpd Pada Materi Relasi Dan Fungsi Siswa Kelas Viii-B Mts Al-Ma'Arif Bocek Karangploso Tahun Pelajaran 2017/2018. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 95. <https://doi.org/10.33474/jpm.v4i2.2621>.
- Sari, D. P., Caswita, & Bharata, H. (2017). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 5(11), 1–13. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/21864>.
- Suartama, I. K. (2016). *Evaluasi dan Kriteria Kualitas Multimedia Pembelajaran*.
- Suartama, I. Kadek. (2016). *Evaluasi dan Kriteria Kualitas Multimedia Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Ganesha.

https://www.researchgate.net/publication/335541585_Evaluasi_dan_Kriteria_Kualitas_Multimedia_Pembeajaran.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.
- Tegeh, I. M. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Graha Ilmu.
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>.
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189–204. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>.
- Wulandari, F. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 267–278. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.259>.
- Yuniati, N., Purnama, B. E., & Nurgoho, G. K. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Sekolah Dasar Negeri Kroyo 1 Sragen. *Jurnal Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(4), 25–29. <http://speed.web.id/ejournal/index.php/speed/article/view/247>.
- Zuhra, P., Elisa, & Halim, A. (2021). Asian Journal of Science Education. *Asian Journal of Science Education*, 3(1), 81–89. <https://doi.org/10.24815/ajse.v1i1.14351>.